

Penyuluhan Cermat dan Bijak Manajemen Keuangan Perputaran Uang di Kala Rupiah Melemah di SDN 042 Tarakan

Desy Irsalina Savitri¹, Ratno Achyani¹, Nur Indah Mansyur¹, Witri Yuliatwati¹

¹Universitas Borneo Tarakan

Kata Kunci:

Pinjol,
Judol,
Qris,
Bijak Rupiah

Keywords:

Loan online,
Judol,
Qris,
Wise Rupiah

Penulis Koresponden:

Bidang Ilmu: Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Alamat: Jalan Aki Balak Gang Jagung, Tarakan
Email:
desy.irsalinasavitri@borneo.ac.id

Abstrak. Nilai tukar rupiah yang melemah disertai dengan kenaikan harga barang menuntut masyarakat untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan. Situasi ini mendorong masyarakat untuk menunda konsumsi dan memprioritaskan kebutuhan pokok, meskipun pada saat yang sama tawaran pinjaman online (pinjol) semakin marak dan menarik. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada masyarakat umum, tetapi juga perlu diketahui oleh siswa sekolah dasar, mengingat ketidakpastian ekonomi keluarga dapat memengaruhi perilaku finansial anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pra-sosialisasi pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Dosen bersama mahasiswa yang mengampu mata kuliah PSEBKP melakukan sosialisasi pengabdian kepada siswa di SDN 042 Tarakan. Selain dari sarana untuk berinteraksi juga menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini karena dengan adanya kegiatan ini siswa SD dapat memperoleh ilmu pengetahuan penggunaan uang secara bijak, terutama yang perlu diketahui anak SD saat ini menjadi sasaran utama pelaku pinjaman online (Pinjol) untuk kemudian digunakan membeli koin Game Online. Kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran bahayanya penggunaan manajemen uang secara online, khususnya siswa di SDN 042 Tarakan.

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini sebagai tindakan nyata melalui penguatan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Ketika rupiah melemah, nilai utang dalam rupiah akan meningkat. Ini berarti biaya pembayaran utang juga bertambah banyak. Jika utang luar negeri mengalami lonjakan yang signifikan, hal ini dapat menimbulkan berbagai implikasi negatif. Utang yang terlalu banyak bisa membuat ekonomi sulit berkembang, investor jadi ragu untuk menanamkan uangnya, dan

negara bisa kesulitan membayar utangnya (Basten dkk., 2021; Cempakasari & Kuntadi, 2022; Wulandari dkk., 2022). Selain itu, utang yang tinggi juga bisa menyebabkan harga-harga naik, nilai mata uang melemah, dan bahkan bisa memicu krisis ekonomi (Firmansyah dkk., 2020; Rangkuty & Sari, 2019). Di tengah kondisi ini, masyarakat dituntut untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan, baik dalam bentuk tunai maupun melalui transaksi digital seperti *mobile banking*. membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, program pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa sejak dini untuk:

1. Membiasakan diri menabung meskipun dalam jumlah kecil sebagai upaya meringankan beban keluarga.
2. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar keterampilan produktif, seperti menulis, desain grafis, atau usaha daring sederhana

Metode

Metode pendekatan yang akan digunakan pada pengabdian ini adalah metode praktik melalui keterlibatan anak-anak secara langsung sebagai subjek dan dukungan dari masyarakat setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari dalam 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pra-sosialisasi

Pada Jumat, 30 Juni 2025 pukul 10.00 WITA, tim pengabdian mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan melakukan penggalangan dana operasional. Setelah pertemuan, masing-masing anggota tim melaksanakan tugas yang telah dibagi sebelumnya, dengan komunikasi tetap dilakukan melalui grup percakapan daring. Namun, segala hal tetap kami komunikasi serta koordinasikan melalui media chat grup. Kegiatan yang dipersiapkan mencakup pembuatan materi, desain banner untuk dicetak, serta pengadaan konsumsi.

Pada Sabtu, 31 Mei 2025, dilakukan pengecekan ulang terhadap seluruh persiapan untuk memastikan tidak ada kekurangan atau kekeliruan. Tim juga memastikan konfirmasi dari pihak percetakan terkait banner, termasuk penyelesaian pembayaran uang muka dan penjadwalan pengambilan.

2. Pra-Kegiatan Pembukaan

Mahasiswa Jurusan Manajemen ijin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan geladi bersih. Kegiatan pertama Pramemori membuka kegiatan penyuluhan sesuai dengan rundown acara di SDN 042 Kota Tarakan.

3. Kegiatan Inti

Setelah selesai kami menyiapkan materi dan membagikan konsumsi kepada siswa, kami memulai membuka dan memperkenalkan diri kepada siswa SD tersebut, setelah sesi pembuka yang dibawakan oleh Jiharka dan perkenalan

dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi terkait pengertian Cinta, Bangga, Paham Rupiah, cara rawat uang seperti apa, cara menggunakannya, di pakai untuk apa saja dan cara menghitung kembaliannya seperti apa, serta manfaatnya apa, bagaimana cara bijak menggunakan uang. Pembawa materi di bawakan oleh Avril Meilani Putri dan Mini Wati.

4. Kegiatan Penutup

Memberikan kesimpulan dan motivasi giat belajar pada anak-anak. Memberikan arahan teratur dan salam penutup sebelum anak-anak pulang.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat baik dalam sosialisasi, ekonomi, dan kebijakan kegiatan pengabdian di SDN 042 Tarakan telah memberikan perubahan dampak positif bagi individu anak ataupun dukungan masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengabdian ini ditujukan khusus untuk anak-anak usia dini guna meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan, mengingat mereka mulai menjadi sasaran pinjaman dan judi online. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan praktik dalam empat tahapan, yaitu:

1. Sosialisasi

Pada Senin, 2 Juni 2025, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SDN 042 Tarakan. Sebelum menuju lokasi, tim pengabdian berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah untuk memastikan kehadiran guru pendamping yang akan mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung. Pukul 07.00 WITA, tim telah berada di lokasi dan segera mempersiapkan berbagai perlengkapan serta materi yang akan digunakan dalam sosialisasi.

Persiapan mencakup pemasangan perangkat proyektor yang dibantu oleh guru setempat, serta penyesuaian materi presentasi dalam bentuk PowerPoint (PPT). Setelah seluruh perangkat siap, kegiatan sosialisasi dimulai dengan lancar.

Setelah penyampaian materi utama, siswa diajak untuk menonton film pendek edukatif yang menggambarkan bagaimana merawat uang, kapan uang digunakan, serta bagaimana cara menghitung uang kembalian secara tepat. Sesi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui visualisasi cerita.

Usai penayangan film, sesi tanya jawab dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana

pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Antusiasme siswa terlihat tinggi, ditandai dengan banyaknya peserta yang secara aktif mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Dari sesi tersebut, tiga siswa terpilih sebagai pemenang dan diberikan hadiah simbolis, disertai dokumentasi foto bersama seluruh peserta di dalam kelas.



Gambar 1: Kegiatan Pembukaan

2. Kegiatan pembukaan

Mahasiswa Program Studi Manajemen mengajukan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan gladi bersih sebagai bentuk persiapan teknis sebelum kegiatan dimulai. Tahapan awal ini diawali dengan sesi pramemori, yang berfungsi sebagai pembukaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan susunan acara yang telah dirancang di SDN 042 Kota Tarakan.

3. Kegiatan Inti

Kegiatan pembuka diawali dengan sesi *ice breaking* untuk memantik minat siswa agar mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh perhatian. Setelah suasana kelas dirasa kondusif dan fokus siswa terbangun, pemateri mulai

menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Usai penyampaian materi, siswa diajak menonton film pendek edukatif yang menjelaskan cara merawat uang, waktu yang tepat untuk menggunakan uang, serta cara menghitung uang kembalian. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Antusiasme siswa terlihat jelas, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang bersemangat mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Dari tiga pertanyaan yang diajukan, siswa yang memberikan jawaban benar mendapatkan hadiah simbolis. Sesi ini diakhiri dengan sesi foto bersama para pemenang dan seluruh siswa di dalam kelas.



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan dan Penyiapan Reward

4. Kegiatan Penutup

Penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada tema “Cermat dan Bijak Manajemen Keuangan” di SDN 042 Tarakan dilakukan setelah seluruh rangkaian acara selesai dilaksanakan. Setelah sesi foto bersama, para siswa diarahkan untuk kembali ke kelas masing-masing karena kegiatan sosialisasi telah resmi berakhir. Tim pengabdian kemudian membersihkan dan merapikan ruangan kegiatan, memastikan kondisi ruangan kembali seperti semula.

Kegiatan berakhir pada pukul 12.30 WITA dan dilanjutkan dengan sesi pamit kepada kepala sekolah serta para guru. Tim pengabdian

menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan dan dukungan yang diberikan, termasuk izin pelaksanaan kegiatan di sekolah tersebut. Setelah seluruh proses selesai, tim pengabdian meninggalkan lokasi secara bersama-sama sebagai penutup dari pelaksanaan pengabdian

Simpulan Dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode praktik melalui empat tahapan yang terdiri dari sosialisasi, kegiatan

pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 042 Kota Tarakan jalan Pangeran Aji Iskandar RT 08 RW 23 Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara dan mengambil anak-anak kelas 5 SD. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkhususnya dalam memberikan arahan kepada anak SD agar Cermat Dan Bijak Manajemen Keuangan dapat disimpulkan bahwa saat ini anak-anak lebih memilih menggunakan uangnya untuk membeli koin PUBG, Mobile Legend atau FF. Sehingga diperlukan tenaga pendidik baru untuk memahamkan kepada anak bahwasanya mereka perlu memiliki informasi tentang bijak menggunakan uang. Adapun saran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah diharapkan kepada setiap anak melakukan penonaktifan akun FF dan agar anak dapat menghindarkan diri dari sasaran Pinjaman Online. Kemudian, diperlukan tenaga pendidik baru agar pembelajaran dapat dilakukan secara rutin.

Wulandari, R., Sugianto, S., & Shinta Aminda, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.512>

Daftar Pustaka

- Basten, E. Van, Hidayah, S., & Gani, I. (2021). Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya pada pengangguran terbuka di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 23 (1) 202(1).
- Cempakasari, I., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Utang Negara : Defisit Anggaran , Nilai Tukar (Kurs) dan Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2).
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Rizal Yuniar, M. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, dan Kualitas Akrua. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.54>
- Rangkuty, D. M., & Sari, M. M. (2019). Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3240>